

**Nafis Adwani**

Of Counsel

**Background**

Pengalamannya sebagai praktisi hukum selama lebih dari 30 tahun membuat Nafis diakui sebagai salah satu pengacara terkemuka di Indonesia, dengan keahlian yang meluas dalam bidang **ketenagakerjaan** (*non-contentious* dan *contentious*), **sengketa komersial**, **restrukturisasi & insolvensi**, dan **real estat**. Nafis kerap memberikan nasihat hukum kepada perusahaan domestik dan multinasional terkemuka di berbagai industri dan sektor ekonomi terkemuka, menawarkan keahlian dan pengalaman khusus dalam *life sciences*, manufaktur, perhotelan, pertanian & perkebunan, otomotif, dan keamanan siber dan privasi data.

Nafis direkomendasikan untuk bidang ketenagakerjaan oleh *The Legal 500 Asia Pacific*, dan telah dipuji sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di Indonesia oleh *Vantage Asia / Asia Business Law Journal*.

Dalam bidang **ketenagakerjaan**, Nafis membantu klien dalam kontrak kerja; masalah imigrasi; Kebijakan SDM; *outsourcing*; redundansi; isu pengalihan usaha dan perlindungan kerja / *transfer of undertaking and protection of employment* (TUPE); dan negosiasi dan pendaftaran dengan Kementerian Ketenagakerjaan tentang kesepakatan kerja bersama dan peraturan karyawan (menurut hukum Indonesia, dokumen-dokumen ini harus didaftarkan dan disetujui oleh kementerian).

Nafis juga secara rutin membantu salah satu perusahaan teknologi internet terkemuka dunia terkait perihal ketenagakerjaan Indonesia, termasuk kontrak kerja untuk karyawan lokal dan ekspatriat di Indonesia, memberikan nasihat hukum tentang kebijakan ketenagakerjaan internal, dan memberikan pelatihan kepada departemen sumber daya manusia mereka.

Baru-baru ini, Nafis menjadi penasihat hukum sebuah perusahaan media digital dan penyiaran terkenal yang berbasis di Kanada terkait strategi penghentian yang tepat untuk karyawan ekspatriat senior yang ditemukan oleh klien telah melakukan pelecehan seksual terhadap karyawan perempuan Indonesia. Nafis juga belum lama ini memberikan nasihat hukum kepada perusahaan farmasi dan perawatan-pribadi besar yang berbasis di AS terkait perselisihan dengan seorang karyawan mengenai pemutusan hubungan kerja karena sebuah hal yang dipandang klien sebagai pelanggaran serius terhadap peraturan internal dan kode etik perusahaan. Sengketa dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial Jakarta dan dimenangkan oleh klien kami.

Selain menangani masalah perburuan & ketenagakerjaan yang kontroversial, Nafis juga kerap mewakili klien dalam **sengketa komersial**. Di antara kasus-kasus yang sedang ditanganinya pada saat ini, ia bertindak mewakili produsen semen multinasional terkemuka dalam pelanggaran klaim kontrak terhadap produsen blok beton dan perlengkapan bangunan.

Dalam bidang **restrukturisasi & insolvensi**, Nafis merupakan anggota kunci tim ABNR yang mewakili China Development Bank (salah satu kreditor terbesar) dalam restrukturisasi utang global Bumi Resources senilai USD 4,5 miliar, kesepakatan terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2017 dan salah satu dari transaksi paling kompleks yang pernah ada di kawasan ini - ia juga bertindak untuk dua kreditor lainnya, Madison Pacific Trust Ltd dan Pathfinder Strategic Credit LP, selama proses moratorium utang (PKPU) di Pengadilan Niaga Indonesia. Selain itu, ia mewakili salah satu kreditor terbesar dalam *high-profile liquidation* PT Modern Sevel Indonesia (bagian dari Modern Group), yang merupakan pemegang waralaba Seven Eleven di Indonesia.

Dalam bidang **real estat**, Nafis mengarahkan uji tuntas tanah atas aset Indonesia sebagai bagian dari akuisisi Equis Energy Mitra Infrastruktur Global senilai USD 5 miliar, kesepakatan energi terbarukan terbesar yang pernah ada. Uji tuntas tersebut mencakup situs delapan proyek energi terbarukan yang sedang dalam konstruksi atau *shovel ready*. Nafis juga terlibat dalam uji tuntas tanah dan persiapan dokumentasi sekuritas untuk pembiayaan USD 1,7 miliar untuk Proyek Pembangkit Listrik Perluasan Cirebon.

Professional Membership	PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) AKHI (Asosiasi Konsultan Hukum Indonesia) HKHSK (Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan)
Citizenship	Indonesia
Language	Indonesia Inggris
Email	nadwani@abnrlaw.com